

## **Pengaruh Penambangan Pasir Galian C Terhadap Kelestarian Lingkungan Di Sekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Peusangan**

**Reza Fahmi**

Program Studi Kehutanan Fakultas Pertanian Universitas Almuslim  
[rezafahmi784@gmail.com](mailto:rezafahmi784@gmail.com)

### **ABSTRAK**

*Kelestarian lingkungan hidup diartikan keadaan lingkungan yang dapat memberi daya dukung optimal bagi kelangsungan hidup manusia disuatu wilayah, oleh karena itu kualitas lingkungan menjadi ukuran yang sangat penting. Kelestarian lingkungan di Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Peusangan sangat berpengaruh dengan adanya kegiatan penambangan pasir (galian C), dimana dalam hal ini terjadi dua kemungkinan yang terjadi dalam pengelolaan Daerah Aliran Sungai Krueng Peusangan yaitu dampak baik dan dampak buruk. Rumusan masalah dari penelitian ini adalah melindungi lingkungan alam adalah kunci untuk kelangsungan hidup ekosistem yang rapuh, satwa liar dan umat manusia. Keberadaan manusia sangat tidak mungkin tanpa kehadiran ekosistem yang sehat. Kelestarian lingkungan telah menjadi salah satu isu inti yang perlu ditangani untuk memerangi perubahan iklim dan pemanasan global. Pembangunan yang berkelanjutan merupakan kebutuhan saat ini yang dapat menyelamatkan bumi dari dampak industrial. Penelitian dilaksanakan selama satu bulan di Desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Jenis data yang dikumpulkan terdiri dari data sekunder dan data primer. Simpulan dari penelitian ini adalah strategi pengolahan lingkungan hidup dalam kerangka otonomi daerah adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sumber daya alam juga mempunyai keterbatasan menurut ruang dan waktu, diperlakukan ada pengelolaan sumber daya alam yang baik dan bijaksana antara lingkungan dan manusia agar mempunyai kaitan yang erat.*

**Kata Kunci:** *Pengaruh Penambangan Pasir, Galian C, dan Kelestarian Lingkungan*

### **PENDAHULUAN**

Penambangan pasir sudah menggunakan teknologi canggih, seperti menggunakan mesin dan ekskavator, tetapi penambangan pasir yang menggunakan alat sederhana atau cara manual masih tetap ada sampai sekarang, dan semakin meningkat tiap tahunnya. Peningkatan ini yang disebabkan oleh pertumbuhan penduduk yang semakin lama semakin meningkat dan sempitnya lapangan pekerjaan bagi masyarakat yang tinggal disekitar DAS. Keberadaan penambangan pasir sangat berpengaruh terhadap pendapatan masyarakat yang tinggal di sekitar DAS Krueng Peusangan Kecamatan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen, tidak hanya kaum laki-laki saja yang melakukan penambangan pasir akan tetapi kaum perempuan juga melakukannya, fenomena-fenomena inilah tidak terlepas dari faktor ekonomi sehingga kaum perempuan pun turut melakukan penambangan pasir, terutama bagi masyarakat di Desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, perubahan pendapatan dari yang biasa menjadi lebih meningkat, maka dengan keadaan ini kita perlu melihat sejauh mana Pengaruh Penambangan Pasir Galian C terhadap Kualitas Lingkungan di Sekitar Daerah Aliran Sungai Krueng Peusangan.

Jumlah manusia sampai saat ini terus bertambah dan berkembang. Adapun permukaan bumi yang merupakan ekosistem kehidupan manusia luasnya tetap. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya benturan antara pertumbuhan jumlah manusia dan daya dukung lingkungan, pada akhirnya menimbulkan masalah lingkungan atau ketimpangan ekologi. Manusia dengan kemampuan ilmu, pengetahuan, dan teknologi dapat meningkatkan daya dukung lingkungan. Melalui penerapan teknologi dalam bidang pertanian, peternakan, dan permukiman, manusia dapat mengembangkan serta meningkatkan daya dukung lingkungan sehingga mampu

memakmurkan kehidupan penduduk.

Kelestarian lingkungan adalah perlindungan, pengelolaan atau pemulihan lingkungan alam, dan komunitas ekologis yang menghuninya. Kelestarian lingkungan adalah praktik manusia menyelamatkan lingkungan dari hilangnya spesies dan kerusakan ekosistem, terutama karena polusi dan aktivitas manusia. Ekosistem yang terdapat dalam DAS Krueng Peusangan sangatlah tergantung atau berpengaruh dengan adanya galian C, dimana terjadinya kerusakan biota-biota sungai yang terdapat didalamnya ( Herdinawati, 2018 ).

Galian C ini berdampak negatif bagi lingkungan diantaranya krisis air bersih, alih fungsi lahan yang tidak produktif serta sedimentasi sungai. Dengan adanya hal demikian perlu penegakan hukum lingkungan terhadap penegakan terhadap pelaku usaha segera reklamasi lahan -lahan bekas tambang galian C. Pengelolaan lingkungan hidup adalah upaya sistematis dan terpadu yang dilakukan untuk melestarikan fungsi lingkungan hidup dan mencegah terjadinya pencemaran dan kerusakan lingkungan hidup yang meliputi pencemaran, pemanfaatan dan pengendalian, pemeliharaan dan pengawasan dan penegakan hukum.

Lingkungan hidup didefinisikan sebagai kesatuan ruang dengan semua benda, daya dan keadaan makhluk hidup termasuk didalamnya manusia dan perilakunya yang mempengaruhi kehidupan perilaku yang mempengaruhi kelangsungan perkehidupan dan kesejahteraan manusia maupun makhluk hidup lainnya. Maka dapat dikatakan bahwa lingkungan hidup merupakan konsep holistik yang meliputi, 1. Lingkungan hidup fisik, 2. Lingkungan hayati, 3, Lingkungan sosial termasuk lingkungan binaan. Lingkungan hidup dapat dilihat sebagai sistem yang dinamis keberadaannya dapat ditentukan komponen-komponen lingkungan yang membentuknya, lingkungan hidup senantiasa berlangsung dan saling berinteraksi, hubungan saling tergantung atau interdependensi dan lingkungan mempengaruhinya antara komponen lingkungan yang satu dengan komponen lainnya, segala sesuatu di dunia erat kaitannya satu dengan lainnya.

Perubahan sosial ekonomi masyarakat akan berubah dengan adanya galian C perubahan dari tahun ketahun, dampak lingkungan dari adanya galian C sangatlah buruk. Daerah Aliran Sungai Krueng Peusangan akan terjadi kerusakan pada biota- biota nya, terutama pada pertumbuhan ekosistem sungai. Mengambil salah satu permasalahan yang mana dalam hal ini adanya kebijakan-kebijakan yang perlu kita lakukan adalah: penanaman pohon kiri kanan sungai, terbuatnya peraturan tata cara penambangan yang dikeluarkan oleh pihak yang berwenang, dan lain sebagainya.

Proses penambangan pasir oleh masyarakat yang tinggal disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Peusangan Kabupaten Bireuen, telah mengalami perubahan pendapatan masyarakat, terutama dibidang ekonomi. Dengan adanya penambangan pasir ini kondisi atau keadaan ekonomi masyarakat disekitar Daerah Aliran Sungai (DAS) Krueng Peusangan Kabupaten Bireuen, perlahan -lahan berubah kearah yang lebih baik.

Dari uraian di atas dapat di identifikasikan beberapa masalah yaitu: Permasalahan kegiatan penambangan pasir atau galian C dapat menimbulkan kerusakan lingkungan dan pencemaran lingkungan adalah suatu hal yang tidak dapat dibantahkan. Serta dampak kualitas lingkungan yang terjadi terhadap daerah Aliran Sungai Krueng Peusangan terutama di dua Desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Sibliah Krueng Kabupaten Bireuen.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian dilaksanakan selama satu (1) bulan dari tanggal 10 Februari 2023 samapai dengan

10 Maret 2023 di Desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Penentuan Lokasi ini dipilih secara sengaja (*purposive sampling*) dikarenakan masyarakatnya melakukan penambangan (*Galian C*), sangat tergantung pada Daerah Aliran Sungai Krueng Peusangan, ruang lingkup penelitian ini terbatas pada masalah penambangan serta kelestarian lingkungan yang berdampak terhadap Daerah Aliran Sungai Krueng Peusangan. Dalam hal ini penelitian dilakukan dengan menggunakan sampel tingkat pendidikan, tingkat umur, tingkat hasil penambangan. Analisis data yang dilakukan terhadap angket atau kuisioner yang terkumpul dari responden. Tiap - tiap soal terdiri tiga alternatif pilihan jawaban atau lebih dari setiap alternatif jawaban diberikan nomor penilaian.

Penelitian ini data primer diperoleh melalui wawancara langsung di lapangan penelitian dengan menggunakan kuisioner. Sumber data primer yaitu usaha pertambangan yang dilakukan masyarakat desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh.

Data sekunder diperoleh dari instansi atau lembaga yang terkait serta studi kepustakaan dengan penelitian ini. Data sekunder yang dikumpulkan adalah jumlah penduduk, pendidikan, mata pencaharian, jumlah tanggungan yang berdasarkan dari data monografi daerah atau pun data sensus ( Sugiono 2010 ).

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Pendidikan masyarakat merupakan faktor penting yang dapat mempengaruhi laju pembangunan daerah, oleh sebab itu semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat yang akan mempercepat kelangsungan proses adopsi teknologi. Begitu juga halnya dengan tingkat pendidikan masyarakat di desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Tingkat Pendidikan Masyarakat desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, bahwa masyarakat Desa Pante Baro Kumbang yang tidak berpendidikan sebanyak 4 orang dari seluruh sampel, selanjutnya diikuti dengan penambang yang berpendidikan tingkat SD sebanyak 7 orang dari seluruh sampel, serta yang berpendidikan SLTP sebanyak 2 orang penambang dan SLTA 2 orang penambang serta yang berpendidikan tinggi yang paling atas yaitu perguruan tinggi yaitu hanya 1 orang penambang. Dengan demikian yang berpendidikan SD lah yang paling banyak melakukan penambangan pasir (*galian C*).

Sedangkan untuk Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblih Krueng Kabupaten Bireuen, memperlihatkan bahwa masyarakat Desa Pante Baro Buket Panyang, yang melakukan penambangan pasir umumnya tidak berpendidikan sebanyak 4 orang dari seluruh sampel, selanjutnya diikuti dengan penambang yang berpendidikan SD sebanyak 2 orang dari seluruh sampel, serta yang berpendidikan SLTP sebanyak 2 orang penambang, dan SLTA 2 orang penambang pasir, serta yang berpendidikan tinggi paling atas yaitu perguruan tinggi dengan tidak melakukan penambangan. Dengan demikian yang tidak mengenyam bangku pendidikan SD lah yang banyak melakukan penambangan.

Disebabkan lemahnya motivasi dan kesadaran dari masyarakat akan makna pendidikan. Tidak dipungkiri juga bahwa tingkat ekonomi masyarakat yang rendah menyebabkan banyaknya penambang yang tidak berpendidikan dengan penambang yang berpendidikan baik di Desa Pante Baro Buket Panyang dan desa Pante Baro Buket Panyang. Dari tingkat pendidikan SD yang terbanyak melakukan penambangan pasir atau *Galian C*, dimana kurangnya pendidikan akan mempengaruhi pekerjaan.

Dan yang paling sedikit tingkat pendidikan perguruan tinggi, dimana pendidikan akan berdampak bagi pekerjaan. Pendidikan kelestarian lingkungan hidup penting bagi kita semua, karena dapat menyadarkan manusia tentang masalah lingkungan hidup yang ada di sekeliling lingkungan. Pada dasarnya pelestarian Desa Pante Baro Kumbang (menurut jenis kelamin) Desa Pante Baro Buket Panyang (menurut jenis kelamin) lingkungan bertujuan untuk meningkatkan sikap individu dalam melestarikan lingkungan, sehingga sangat berguna untuk meningkatkan tindakan positif terhadap masyarakat. Kelestarian lingkungan yang dimaksud adalah tindakan kebijakan penanggulangan untuk pelestarian lingkungan yang sangat mempengaruhi kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya.

Ditinjau dari segi umur masyarakat yang melakukan penambangan pasir (galian C) yaitu desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Tingkat umur Masyarakat desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, para penambang di Desa Pante Baro Kumbang yang memiliki 31 sampai 45 tahun yang dominan melakukan penambangan pasir atau lebih banyak dari yang lain dengan jumlah 4 orang, dengan penambang wanita sebanyak 1 orang, selanjutnya yang berada diperingkat kedua yaitu penambang yang umurnya 15 sampai 30 tahun sebanyak 6 orang penambang dan yang umurnya 46 sampai dengan 55 tahun sebanyak 5 orang termasuk penambang wanita satu orang.

Sedangkan untuk masyarakat desa Pante Baro Buket Panyang dari tabel 2 diatas dijelaskan terlihat bahwa para penambang yang memiliki umur 31 sampai dengan 45 tahun yang dominan melakukan penambangan pasir atau lebih banyak dari yang lainnya. Dan untuk selanjutnya yang berada diperingkat kedua yaitu penambang yang berumur 46 sampai dengan 55 tahun sebanyak 3 orang ini termasuk keperingkat 3 dari jumlah keseluruhannya.

Tingkat penghasilan merupakan tujuan pokok dan motifasi bagi masyarakat yang tinggal di sekitar DAS Krueng Peusangan dalam melakukan penambangan pasir, untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari. Tingkat penghasilan masyarakat desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh, bahwa masyarakat yang 0 - 3 juta perbulan itu terdapat 4 orang untuk desa pante baro Kumbang dan 3 orang untuk Desa pante Baro Buket Panyang, sedangkan untuk tingkat kedua yaitu tingkat penghasilan 3 - 5 juta perbulan, ada 10 orang penambang untuk Desa Pante Baro Kumbang dan 5 orang penambang untuk Desa Pante Baro Buket Panyang, mserta yang penghasilan diatas 6 Juta perbulan itu cuma dua orang dikedua desa tersebut yaitu desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen Provinsi Aceh. Maka dari hasil tabel diatas dapat disimpulkan bahwa rata-rata para penambang bisa mendapatkan penghasilan antara 3 - 6 juta perbulan, itu belum termasuk pajak dan restribusi lainnya.

Tingkat Hasil Penambangan, hasil penelitian dilapangan tingkat hasil tambang pasir penambangan (galian C) di Krueng peusangan ini semakin lama semakin meningkat dikarenakan kualitas pasir yang baik dan sangat baik untuk konstruksi pembangunan masyarakat yang melakukan penambangan pasir (galian C). beberapa dampak yang dapat ditimbulkan dari pertambangan galian C diantaranya:

1. Dampak terhadap Kehidupan Ekonomi; masyarakat yang tidak bekerja bisa menambah penghasilan uang masuk dari usaha atau kegiatan tambang tersebut seperti menjaga pintu masuk dan keluar dari jalan raya menuju area galian C di kawasan sungai tempat di mana pasir tersebut di ambil atau digali. Di samping itu ada masyarakat yang bisa buka warung kecil-kecilan di sekitar lokasi galian C. Dengan

dibukanya tambang galian C tersebut, ikan-ikan pun menghilang ke tempat lain, yang pada akhirnya mengurangi pendapatan nelayan di wilayah tersebut.

2. Dampak terhadap Kehidupan Sosial; Kerusakan Lingkungan Kegiatan usaha pertambangan adalah kegiatan yang sudah pasti akan menimbulkan kerusakan dan pencemaran lingkungan adalah sesuatu yang tidak dapat dibantah. Karena untuk mengambil atau untuk memperoleh bahan galian tertentu, sudah pasti dengan melakukan penggalian. Namun dilain pihak, hal yang harus disadari bahwa kegiatan pertambangan, merupakan industri penyedia bahan baku dasar bagi industri hilir, dengan demikian kegiatan penggalian bahan galian akan terus berlangsung, selama peradaban manusia masih ada di dunia ini.

Kondisi seperti ini menyebabkan munculnya kesenjangan sosial antara lingkungan pertambangan dengan masyarakat di sekitar usaha pertambangan berlangsung. Padahal dalam realitas kehidupan sehari-hari, banyak dijumpai benturan antara realitas dan dinamika masyarakat dengan hukum yang berlaku.

3. Dampak terhadap Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan Hidup atau Ekosistem; air merupakan sumber kehidupan manusia, ketergantungan manusia pada air sangat tinggi, air dibutuhkan untuk keperluan hidup sehari-hari seperti untuk minum, memasak, mandi, mencuci, kebutuhan hajat lainnya dan sebagainya.

Akibat dibukanya usaha pertambangan galian C di Desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen, dan di desa-desa sekitarnya, sangat besar dampaknya terhadap kerusakan air yang dulunya jernih dan sekarang hampir merata setiap hari kondisi air sungai di bagian hulu tersebut selalu Keruh dan tidak dapat dimanfaatkan untuk minum maupun kebutuhan hidup lainnya selain untuk keperluan transportasi.

4. Dampak terhadap Fasilitas Umum; sejak diizinkan beroperasi usaha tambang Galian C di Desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen, banyak menimbulkan kerugian terhadap masyarakat. Salah satu kerugian yang ditimbulkannya adalah rusaknya jalan raya yang menghubungkan antara desa yang satu ke desa yang lain.
5. Dampak terhadap lingkungan hidup; permasalahan lingkungan hidup semakin hari semakin menunjukkan peningkatan, sehingga menyebabkan semakin buruknya kualitas lingkungan sumberdaya alam pelimpahan wewenang kepada pemerintah daerah di bidang pengolahan sumber daya alam dan pelestarian lingkungan mengandung maksud untuk meningkatkan peran masyarakat lokal khususnya Desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Payang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen, dalam perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengolahan lingkungan hidup. Sehingga salah satu strategi pengolahan lingkungan hidup dalam kerangka otonomi daerah adalah dengan melibatkan peran serta masyarakat dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup. Sumber daya alam juga mempunyai keterbatasan menurut ruang dan waktu, diperlakukan ada pengelolaan sumber daya alam yang baik dan bijaksana antara lingkungan dan manusia agar mempunyai kaitan yang erat.

## **PENUTUP**

### **Simpulan**

1. Kelestarian lingkungan adalah perlindungan, pengelolaan atau pemulihan lingkungan alam, dan komunitas ekologis yang menghuninya, perlu menjaga kelestarian dengan

adanya kegiatan apapun yang dilakukan, mengambil manfaat untuk individu dan masyarakat.

2. Dampak pertambangan Galian C terhadap kehidupan Masyarakat Desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen sangat banyak menimbulkan kerugian terhadap kehidupan masyarakat.
3. Kemudian dampak sosial yang ditimbulkan Pertambangan galian C seperti terkorbankannya pemilik lahan, ketimpangan sosial, pertikaian antara masyarakat dengan tokoh adat. Sedangkan dampak yang paling besar adalah kerusakan lingkungan hidup dan ekosistem seperti pencemaran air, terjadi abrasi, rusaknya jalan raya dan fasilitas umum.

### **Saran**

1. Universitas, kepada seluruh masyarakat terutama kaum cendekiawan, mahasiswa dan pelajar harus kompak dan serentak untuk mencegah, penyalahgunaan kekayaan alam yang ada di Desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen ke pihak pengusaha.
2. Peneliti, dengan adanya penelitian ini memberikan pengetahuan untuk sipeneliti itu sendiri dan bisa memberikan pengetahuan kepada orang lain. Serta bisa memberikan pengertian kepada masyarakat tentang pentingnya menjaga lingkungan.
3. Pemerintah di Kecamatan sampai Kabupaten supaya berhenti dari praktik suap dan sogok dari proses rekomendasi sampai memberi dan menerbitkan surat izin dari pemilik usaha tambang dan usaha lainnya. Karena kejahatan lingkungan tidak bisa dilepaskan dari proses perizinan lingkungan.
4. Masyarakat, kepada seluruh tokoh masyarakat yang ada di Desa desa Pante Baro Kumbang dan Desa Pante Baro Buket Panyang, Kecamatan Peusangan Siblah Krueng Kabupaten Bireuen harus kompak dan bersinergi agar dapat memberhentikan segala bentuk usaha pertambangan, terutama usaha tambang galian C.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Alibasyah, R. 2011. *Degradasi Tanah Bekas Pertambangan Program Studi KSDL*, Indonesia (PERHAPI), Jakarta.
- Anshori, M., & Iswati, S. 2019. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Edisi 1*. Airlangga University Press
- Ansori, M. 2020. *Metode Penelitian Kuantitatif Edisi 2*. Airlangga University Press.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Cet. 4.
- Fernandes, A. A. R. 2018. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Perspektif Sistem: Mengungkap Novelty dan Memenuhi Validitas Penelitian*. Universitas Brawijaya Press.
- Hasan, I. 2013. *Analisis Data Penelitian dan Statistik*. Penerbit Bumi Angkasa Pura. Jakarta.
- Husen, U. 2012. *Metode Penelitian Untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. PT Raja Grafindo Persada Jakarta.
- Rahmadi, Takdir, 2011. *Hukum Lingkungan di Indonesia*, Jakarta, Rajawali Pers.
- Sugiyono, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV. Alfabeta.
- Syaodih Nana, 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja. Rosdakarya.